BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian non kasus kuantitatif (Kausalitas). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penyampaian laporan keuangan dalam bentuk hubungan antar variable yang saling berkaitan (sebab dan akibat). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah variable independent berpengaruh terhadap variable dependen, dan melihat variable moderasi memperkuat atau memperlemah pengaruh tersebut.

Data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder yang berasal dari laporan keuangan Perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam industri Makanan dan Minuman periode mulai tahun 2017-2019 atau populasinya sebanyak 25 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 14 perusahaan Makanan dan Minuman.

3.2.2 Teknik penarikan sampel

yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Purposive Sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Kriteria pertimbangan tertentu adalah:

1. Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Tersedia laporan keuangan lengkap dan publikasi tahun 2017-2019 yang terdiri dari : Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba/Rugi dan saldo Laba, laporan Perubahan Ekuitas, Laporan kewajiban penyediaan modal minimum, laporan kualitas aktiva produktif dan informasi lainnya, dan catatan atas laporan keuangan.

Dengan metode Purposive Sampling ini dapat memberikan kemudahan dalam penelitian ini untuk memilih perusahaan makanan dan minuman yang terdapat dalam <http://www.idx.co.id>

Berdasarkan kriteria diatas maka diperoleh sebanyak 42 perusahaan sampel yang dapat dijadikan sampel akhir pada penelitian ini, dengan bahasan sebagai berikut:

Tabel 3.1

KRITERIA PENELITIAN

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada Periode Tahun 2017-2019	25
2.	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak mempunyai laporan tahunan secara lengkap (<i>annual report</i>) pada tahun 2017-2019 secara berturut-turut	(4)
3	Perusahaan makanan dan minuman yang belum mempunyai catatan laporan keuangan (<i>Annual Report</i>) pada tahun 2017-2019 secara berturut-turut	(7)
	Jumlah Perusahaan Sampel	14
	Sampel akhir (N x 3)	42

Daftar nama perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2

PERUSAHAAN SAMPEL

No	Kode	Nama Perusahaan	Sektor
1.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	Makanan dan Minuman
2.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Makanan dan Minuman
3.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Makanan dan Minuman
4.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	Makanan dan Minuman
5.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	Makanan dan Minuman
6.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	Makanan dan Minuman
7.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	Makanan dan Minuman
8.	SKLT	Sekar Laut Tbk	Makanan dan Minuman
9.	STTP	Siantar Top Tbk	Makanan dan Minuman
10.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	Makanan dan Minuman
11.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	Makanan dan Minuman
12.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Makanan dan Minuman
13.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	Makanan dan Minuman
14.	DLTA	Delta Djakarta Tbk	Makanan dan Minuman

3.3 Variabel, Operasionalisasi dan Pengukuran

Variabel yang digunakan ada 2 variabel Independent dan 1 variabel Dependent. 2 variabel Independent yaitu Variabel Likuiditas (diproxikan oleh rasio current ratio, cash ratio dan quick ratio dan Variabel Solvabilitas (diproxikan oleh rasio debt to total assets ratio/DAR, debt to total equity ratio/DER dan long term debt to total equity ratio/LTDER), 1 Variabel Dependennya adalah Profitabilitas (diproxikan oleh rasio ROA).

Operasionalisasi Variabel Penelitian adalah suatu atribut / sifat / nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Skala Pengukuran merupakan perbandingan antar kategori dimana masing-masing kategori diberi bobot nilai yang berbeda. Sedangkan pengukuran merupakan cabang ilmu statistika terapan yang bertujuan untuk membangun dasar-dasar pengembangan tes yang lebih baik sehingga dapat menghasilkan tes yang berfungsi secara optimal, valid dan reliabel. Definisi pengukuran adalah sebagai sekumpulan aturan untuk menetapkan suatu bilangan yang mewakili objek, sifat atau karakteristik, atribut atau tingkah laku.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Berhubung metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah penelitian Kuantitatif, metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Data Sekunder

Data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder yang berasal dari laporan keuangan Perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019. Data yang dimaksud adalah data yang berisi Laporan Keuangan pada tahun 2017-2019 sebanyak 14 Perusahaan Makanan dan Minuman. Data ini dihitung terlebih dulu menggunakan Microsoft Excel, kemudian Peneliti menggunakan aplikasi IDM SPSS Software versi 26.

3.5 Metode Analisis

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan metode analisis regresi dengan melakukan uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel – variabel yang terkait didalam penelitian ini. Pengolahan data sendiri dilakukan dengan menggunakan *Software* dari *Microsoft Excel* dan *Statistical Package for the Social Science* (SPSS). Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Model regresi akan menghasilkan estimator yang baik jika memenuhi asumsi klasik yaitu bebas multikolinieritas, bebas autokorelasi, bebas Heteroskedastisitas dan memenuhi asumsi normalitas (Priyatno, 2010:89)

3.5.1.1 Uji Normalitas data

Asumsi paling dasar dalam analisis multivariate adalah normalitas. Alat uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residu dari regresi mempunyai distribusi normal. Jika distribusi dari nilai-nilai residual tersebut dapat dianggap berdistribusi normal, maka dikatakan ada masalah terhadap asumsi normalitas. Alat diagnosa yang digunakan dalam menguji distribusi normal data adalah normal probabiliti plot. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Santoso, 2010:107).

3.5.1.2 Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi saling berkorelasi linear. Biasanya korelasinya mendekati sempurna. Uji mutikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang dimiliki hubungan antar variabel independen. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam mode regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* pada model regresi.

3.5.1.3 Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi syarat adalah terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap (homoskedastisitas). Penelitian ini menggunakan scatter plot dimana melihat antara nilai prediksi variable dependen yaitu Nilai Perusahaan. Dasar analisis yang digunakan adalah:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y (Ghozali, 2011: 139-143).

3.5.1.4 Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antar anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum lainnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (time series). Dalam penelitian ini untuk melihat keberadaan autokorelasi digunakan uji Durbin-Waston (Priyatno, 2010:87).

3.5.2 Analisis Regresi Berganda

Merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independent. Model persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + e$$

Jika menggunakan uji regresi linier berganda, data harus berdistribusi normal dan harus bebas uji heteroskedastisitas, multikorelasi, dan autokorelasi (data sekunder).

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_{1,2}$ = Koefisien Regresi

X1 = Kinerja Keuangan (Likuiditas)

X2 = Kinerja Keuangan (Solvabilitas)

3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1 Uji Determinasi (*R Square*)

Pengujian ini untuk menguji ikhtisar yang menyatakan seberapa baik garis regresi mencocokkan data penelitian yang berkaitan dengan variabel independen dan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berguna untuk memprediksi atau melihat seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh variabel independent serta variabel dependent. Nilai R Square berkisar antara 0-1. Jika nilainya kecil, maka variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilainya mendekati angka 1, maka variabel – variabelnya independen sudah dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3.5.3.2 Uji Parsial (*Uji T*)

Pengujian ini pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Pada uji statistik T, nilai T hitung akan dibandingkan dengan nilai T tabel, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Bila T hitung > T tabel atau profitabilitas < tingkat signifikansi (sig < 0,05), maka Ha diterima dan Ho ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Bila t hitung < T tabel atau probabilitas > tingkat signifikansi (sig>0,05), maka Ha ditolak dan Ho diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.